

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengarahkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia). Alasan dalam memilih deskriptif kualitatif yaitu, *pertama* metode penelitian ini akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek, *kedua* untuk memahami interaksi sosial, dengan adanya interaksi sosial ini akan dapat ditemukan pola-pola hubungan yang jelas. *Ketiga* metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden.<sup>2</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau juga subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 209.

<sup>2</sup> Ibid, hlm.24

kesimpulannya.<sup>3</sup> Pada penelitian kualitatif populasi disebut dengan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari : tempat (*place*), Pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>4</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau bisa di sebut dengan elemen-elemen yang terdapat di populasi.<sup>5</sup> Sedangkan teknik dalam penentuan informan pada peneliti ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dalam pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan-pertimbangan seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga dapat memudahkan peneliti.<sup>6</sup> Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bapak Haryana selaku kepala seksi pengembangan Dinas koperasi UMKM dan perindustrian kabupaten bantul.
- 2) Bapak Suryono selaku pengembangan UMKM dan ekspor Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul.
- 3) Bapak Kelik dan ibu Hartini selaku seksi pengembangan pasar Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul.
- 4) Ibu Nani selaku seksi distribusi bahan kebutuhan pokok dinas Perdagangan Kabupaten Bantul
- 5) Tiga pelaku UMKM Industri Pengolahan yaitu Batik Tulis Giriloyo, Batik kayu Krebet dan Gerabah kasongan.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015, hlm. 80.

<sup>4</sup> Ibid, hlm 215

<sup>5</sup> ibid

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : ALFABETA, 2017, hlm.95

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini secara keseluruhan dilakukan di kabupaten Bantul seperti Dinas Koperasi UMKM, Dinas perdagangan dan di beberapa lokasi pelaku UMKM jenis Usaha Industri pengolahan kerajinan yang berada di kabupaten Bantul.

### **D. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian terdapat sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari penelitian lapangan. data primer berupa kata-kata dan tindakan informan serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian yang terkaitnya dengan permasalahan, pelaksanaan. Data primer ini didapatkan dari proses pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam dan observasi guna mendapatkan informasi langsung terhadap Dinas Koperasi UMKM, Dinas Perdagangan serta pelaku UMKM Industri pengolahan kerajinan di kabupaten Bantul

#### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dengan tidak secara langsung atau dari pihak lain. Data sekunder ini merupakan data tangan kedua yang diberikan kepada pengumpul data, Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literatur dan *website* yang menunjang penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian itu sangat perlu untuk menjawab rumusan masalah suatu penelitian, umumnya terdapat empat macam dalam pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.<sup>7</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara teliti serta pencatatannya secara sistematis. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *observasi terus terang atau tersamar*, yaitu dalam proses penelitian dan pengumpulan data menyatakan terus terang terhadap sumber data dan mengetahui aktivitas peneliti.<sup>8</sup> Observasi ini dilakukan di Dinas koperasi UMKM dan Dinas Perdagangan di Kabupaten Bantul.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar suatu informasi atau ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.<sup>9</sup> Jadi proses pengumpulan data dengan cara wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian wawancara yang tidak terstruktur, dimana

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta, 2015, hlm. 225.

<sup>8</sup> Ibid, hlm 228

<sup>9</sup> Ibid, hlm 232

peneliti bebas dalam dalam wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dengan dokumentasi ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi (*pengamatan*) sehingga hasil penelitiannya lebih kredibel/ dapat dipercaya.<sup>11</sup>

## F. Uji Validitas Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang valid sehingga perlu adanya uji data agar tidak diperoleh data yang tidak valid. Untuk itu diperlukan pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data seperti Uji Kredibilitas (*Credibility*), Uji Transferabilitas (*Transferability*), Uji depenabilitas (*dependability*), dan Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*).

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya melakukan suatu

---

<sup>10</sup> Ibid, hlm 233

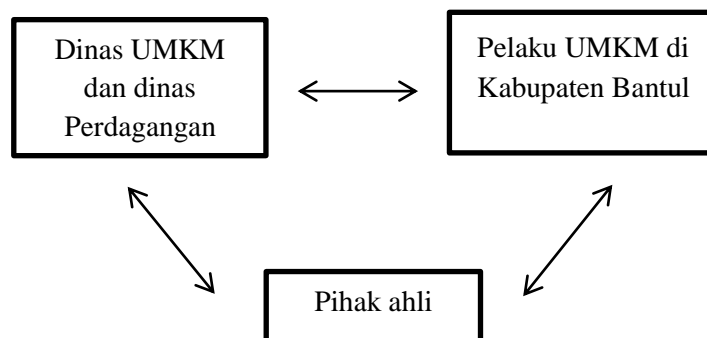
<sup>11</sup> Ibid, hlm 240

persetujuan dengan sumber terkait.<sup>12</sup> Adapun beberapa sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bapak Haryana selaku kepala seksi pengembangan Dinas koperasi UMKM dan perindustrian kabupaten bantul.
- 2) Bapak Suryono selaku pengembangan UMKM dan ekspor Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul.
- 3) Bapak Kelik dan ibu Hartini selaku seksi pengembangan pasar Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul.
- 4) Ibu Nani selaku seksi distribusi bahan kebutuhan pokok dinas Perdagangan Kabupaten Bantul
- 5) Tiga pelaku UMKM Industri Pengolahan yaitu Batik Tulis Giriloyo, Batik kayu Krebet dan Gerabah kasongan.
- 6) Pihak ahli

Adapun alur pengecekan triangulasi yang terdiri dari tiga informan lengkap sebagai berikut :

**Gambar 1. 1 Triangulasi dengan tiga sumber**



Sumber : Sugiyono,2017

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : ALFABETA, 2017, hlm.191

Dari ketiga sumber yang menjadi *key informan* akan dicek melalui Dinas koperasi UMKM dan Dinas perdagangan, pelaku UMKM serta pihak ahli. data tiga sumber ini tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang sekiranya pandangan sama atau berbeda dan spesifik dari tiga sumber. Dengan data yang telah dianalisis oleh peneliti akan mendapatkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dari tiga sumber tersebut.<sup>13</sup>

## 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Penelitian dapat memenuhi Standar transferabilitas apabila pembaca dapat mendapatkan gambaran dengan sangat jelas. Maka dari itu peneliti harus memberikan uraian yang sangat jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya sehingga orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut dengan jelas.<sup>14</sup>

## 3. Uji dekenabilitas (*dependability*)

Uji dekenabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Seperti menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti kepada

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm 191

<sup>14</sup> Ibid, hlm.194

pembimbing. Jika ternyata peneliti tidak mempunyai dan tidak bisa menunjukkan aktifitas dalam penelitiannya maka depenabilitas harus diragukan.<sup>15</sup>

#### 4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan uji depenabilitas, sehingga pengujinya bisa dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dengan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan memenuhi standar konfirmability.<sup>16</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang mengatur secara sistematis dengan hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan yang dikumpulkan agar paham terhadap semua yang terkumpul dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup> Dalam melakukan analisis data harus interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data menjadi jenuh dan tuntas,<sup>18</sup> terdapat tiga aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data disebut juga sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada suatu hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya dan membuang sesuatu yang tidak penting. Dengan data

---

<sup>15</sup> Ibid, hlm.195.

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2015), hlm. 244.

<sup>18</sup> Ibid, hlm 246-252



yang sudah di reduksi akan menghasilkan data yang lebih jelas, dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sampai penelitian berlangsung, pada saat penelitian berlangsung terdapat banyak informasi yang tidak fokus dengan masalah dalam penelitian, untuk itu perlu memfokuskan masalah tersebut dengan memilah data yang penting.

## 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, kemudian disajikan baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, sehingga dengan adanya penyajian tersebut dengan mudah dapat dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik suatu kesimpulan dalam penelitian setelah dilakukan verifikasi secara terus-menerus. peneliti berusaha untuk menganalisa dan mencari pola tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan hanya diambil intisari dari masalah penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil penelitian.

## H. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats)

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.<sup>19</sup>

Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisa ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*opportunities*) namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*threats*).<sup>20</sup>

Alat yang dipakai untuk menyusun factor-faktor strategi perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternative strategi seperti yang ditunjukkan tabel berikut.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ujang Syahrul M, Strategi Pengembangan Ekonomi dan Bisnis islam di tengah Masyarakat Kota Kediri yang heterogen, *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"* Malang, 17 Mei hlm, 346

<sup>20</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006, hlm.18-19.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.31

**Tabel 3. 1Matrik Analisis SWOT**

<b>Faktor Internal</b> <b>Faktor Eksternal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>
	Faktor-faktor kekuatan internal	Faktor-faktor kelemahan internal
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
Faktor-faktor peluang eksternal	Ciptakan energi yang menggunakan kekuatan untuk pemanfaatan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan-kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
Faktor-faktor ancaman eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan-kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis